

Pengolahan Sampah yang Inovatif untuk Meningkatkan Ekonomi dan Kesejahteraan Keluarga

Fitri Suryani¹, Anizar Rahayu², Nur Idaman³, Sri Sintawati⁴, Andika Yuniyanto⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Persada Indonesia YAI

Jalan Diponegoro No. 74, Jakarta Pusat

E-mail: suryani.fitri21@yahoo.com¹, anizar.rahayu@gmail.com²,
idanurfikom@gmail.com³, sri.sinta.darmawan@gmail.com⁴,
andika200688@gmail.com⁵

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pendampingan bagi Mitra Masyarakat di Desa Pringkasap Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang – Jawa Barat Indonesia dalam Meningkatkan kesadaran tentang kelestarian dan kebersihan lingkungan, serta meningkatkan keterampilan dalam mengelola sampah. Kegiatan pendampingan ini dilakukan dalam rangka menjawab permasalahan yang dihadapi mitra tentang 1) Kurangnya kesadaran warga dalam menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan, 2) Kurangnya pengetahuan tentang pemilahan sampah dari sumbernya, dan 3) Bagaimana memanfaatkan sampah agar bernilai ekonomis. Pelaksanaan pendampingan terdiri dari tahapan: 1) wawancara dan observasi mitra, 2) sosialisasi. dan 3) Penyuluhan tentang bagaimana meningkatkan kesadaran warga dalam menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan, Memberikan pengetahuan tentang pemilahan sampah dan bagaimana cara memanfaatkan sampah agar bernilai ekonomis.

Kata Kunci: kesadaran, pendampingan, mengelola sampah, ekonomis

Abstract

The purpose of this community service activity is to provide assistance for Partners Communities in Pringkasap Village, Pabuaran District, Subang Regency – West Java Indonesia in increasing awareness about environmental sustainability and cleanliness, as well as improving skills in managing waste. This mentoring activity is carried out in order to answer the problems faced by partners about 1) Lack of awareness of residents in maintaining environmental sustainability and cleanliness, 2) Lack of knowledge about sorting waste from the source, and 3) How to use waste for economic value. The implementation of mentoring consists of stages: 1) interviews and partner observations, 2) socialization. and 3) Counseling on how to increase citizen awareness in maintaining environmental sustainability and cleanliness, Providing knowledge about waste sorting and how to use waste for economic value.

Keywords: awareness, mentoring, waste management, economical

I. PENDAHULUAN

Lingkungan hidup memegang peranan penting bagi kelangsungan hidup umat manusia dan seluruh makhluk hidup yang ada di bumi. Manusia yang hidup di bumi tidak sendirian melainkan bersama dengan makhluk lainnya, yang memiliki kebutuhan dan ketergantungan satu sama lain. Manusia dan makhluk lainnya membutuhkan lingkungan yang nyaman untuk hidup harmonis secara turun temurun.

Kelestarian lingkungan merupakan upaya untuk menjaga dan memelihara lingkungan agar lingkungan tetap berfungsi untuk mempertahankan kelangsungan kehidupan makhluk hidup termasuk manusia di muka bumi. Perubahan lingkungan dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, perubahan yang terjadi pada lingkungan hidup manusia dapat menjadi penyebab terganggunya lingkungan, sehingga lingkungan menjadi berkurang fungsinya. Perubahan lingkungan dapat terjadi karena faktor alam seperti gempa bumi, gunung meletus, kebakaran hutan dan sebagainya, namun juga dapat terjadi karena campur tangan manusia seperti bencana banjir, tanah longsor, kekeringan yang menjadi langganan dan sebagainya. Oleh karena itu masyarakat dituntut menjaga dan memelihara lingkungan agar tetap terjaga kelestariannya. Diperlukan kesadaran masyarakat untuk tetap menjaga kelestarian alam demi keharmonisan kehidupan makhluk hidup di muka bumi ini. Untuk membangun kesadaran masyarakat ini diperlukan penyuluhan dan pendidikan lingkungan agar dapat membekali masyarakat dengan pengetahuan, pemahaman dan sikap yang bertanggung jawab serta perilaku adaptif dengan memanfaatkan barang-barang yang

ramah lingkungan atau dengan memanfaatkan kembali barang-barang bekas agar tidak memboroskan sumber daya alam. Manusia yang sadar terhadap lingkungan terlihat dari sikap dan tindakannya untuk tetap menjaga dan melestarikan lingkungan dengan penuh tanggung jawab.

A. Membangun Kesadaran Keluarga Untuk Melestarikan Lingkungan

1. Pelestarian Lingkungan

Pelestarian secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu usaha atau kegiatan untuk merawat, melindungi dan mengembangkan objek pelestarian yang memiliki nilai guna untuk dilestarikan.

Sedangkan lingkungan menurut Otto Soemarwoto adalah segala hal yang ada di sekitar makhluk hidup ataupun organisme yang mempunyai pengaruh besar terhadap kehidupan makhluk hidup tersebut.

Berdasarkan Undang-Undang No. 23 tahun 1997, lingkungan hidup adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dalam suatu ruang dengan benda, keadaan, daya, dan makhluk hidup. Termasuk juga di dalamnya adalah manusia serta perilakunya yang berpengaruh terhadap kehidupan dan kesejahteraan manusia itu sendiri serta makhluk hidup lainnya.

Lingkungan hidup memegang peranan penting bagi kelangsungan hidup umat manusia dan seluruh komponen makhluk hidup yang ada di muka bumi.

Pelestarian Lingkungan adalah perlindungan, pengelolaan dan pemulihan lingkungan alam serta komunitas ekologis yang menghuninya dari kemusnahan dan

kerusakan.

Pelestarian lingkungan menurut Pasal 1 Ayat 6 Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, adalah rangkaian upaya untuk memelihara kelangsungan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup.

Pentingnya lingkungan bagi kehidupan

- Lingkungan sebagai tempat tinggal (habitat) bagi manusia, hewan dan tumbuhan
- Lingkungan sebagai tempat mencari makan
- Lingkungan sebagai tempat berlangsungnya kehidupan, aktifitas, sosial ekonomi politik dan budaya

Faktor yang sangat penting dalam permasalahan lingkungan antara lain adalah besarnya populasi manusia, dengan pertumbuhan populasi manusia yang cepat, kebutuhan akan pangan, bahan bakar, tempat pemukiman dan kebutuhan lain serta limbah domestik juga akan bertambah dengan cepat. Hal ini menyebabkan hutan semakin berkurang dan eksploitasi sumber daya alam juga akan semakin besar.

Perubahan lingkungan ini mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Perubahan lingkungan karena campur tangan manusia seperti penebangan hutan secara liar dapat mengurangi fungsi hutan sebagai penahan air, akibatnya daya dukung hutan menjadi berkurang, selain itu penggundulan hutan dapat menyebabkan terjadi banjir dan erosi. Selain itu perubahan lingkungan karena faktor alam seperti bencana alam, kebakaran hutan di musim kemarau menyebabkan kerusakan

dan matinya berbagai organisme

2. Ekologi

Ekologi adalah cabang ilmu yang mempelajari interaksi makhluk hidup atau kelompok makhluk hidup dengan lingkungannya. Ecology / ekologi, diperkenalkan oleh seorang ahli biologi dari Jerman yang bernama Ernest Heinrich Philipp August Haeckel (1866) atau dikenal sebagai Ernest Haeckel. Secara etimologis, ekologi berasal dari bahasa Yunani yaitu **oikos** dan **logos**. Oikos memiliki arti sebagai habitat sedangkan logos berarti ilmu. Secara umum, ekologi memiliki arti sebagai ilmu yang mempelajari hubungan antara sesama organisme serta hubungan antara organisme dengan lingkungannya.

Otto Soemarwoto (1983) menjelaskan definisi ekologi sebagai suatu ilmu tentang interaksi timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungan sekitarnya.

B. Proses Pemilahan Dan Manfaat Sampah

1. Sampah

Salah satu upaya melestarikan lingkungan yang dapat kita perbuat adalah dengan membersihkan lingkungan sekitar dari sampah. Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan atau tidak bermanfaat setelah berakhirnya suatu proses. Menurut Azwar (1990) sampah merupakan segala sesuatu yang sudah tidak dipakai, dipergunakan, disenangi sehingga harus dibuang. Menurut Undang-Undang RI tahun 2008, Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat.

Sampah juga dapat didefinisikan sebagai material sisa

dari rumah tangga dan produksi industri yang dibuang. Material sisa tersebut dapat berwujud zat padat, cair, hingga gas. Tidak jarang material seperti itu adalah bahan utama penyebab pencemaran lingkungan.

C. Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Dalam Pengolahan Sampah Menjadi Bernilai Ekonomis

Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) 2020 total produksi sampah nasional telah mencapai 67,8 juta ton. Artinya, ada sekitar 185.753 ton sampah setiap harinya dihasilkan oleh 270 juta penduduk. Atau setiap penduduk memproduksi sekitar 0,68 kilogram sampah per hari.

Menurut UU-18/2008, dijelaskan bahwa 3R (reduce, reuse dan recycle) merupakan dasar penanganan untuk mengurangi timbulan sampah. 3R yang dimaksud yaitu :

1. REDUCE (Mengurangi Sampah)

Upaya mengurangi terbentuknya limbah, termasuk penghematan atau pemilihan bahan yang dapat mengurangi kuantitas limbah serta sifat bahaya dari limbah (pembatasan timbulan sampah) atau Mengurangi sampah dan menghemat pemakaian barang. Contohnya saat belanja ke pasar tidak menggunakan plastik , melaikan membawa tas belanja sendiri.

2. REUSE (Pemanfaatan Ulang)

Upaya yang dilakukan bila limbah tersebut dimanfaatkan kembali tanpa mengalami proses atau tanpa transformasi baru.

- Menggunakan botol isi ulang
- Memanfaatkan balik kertas yang kosong
- Memanfaatkan kertas bekas untuk amplop.
- Memanfaatkan kaleng bekas untuk pot bunga
- Memanfaatkan sisa makanan untuk makanan ternak



3. RECYCLE (Daur Ulang)

Residu atau limbah yang tersisa atau tidak dapat dimanfaatkan secara langsung, kemudian diproses atau diolah untuk dapat dimanfaatkan, baik sebagai bahan baku maupun sebagai sumber energy (Damanhuri, 2010).

- Mengolah sampah kertas menjadi kertas daur ulang/ kerajinan
- Mengolah bungkus bekas menjadi aneka kerajinan
- Mengolah gabus/styrofoam/ plastik menjadi bataco/pot bunga
- Mengolah sampah organik menjadi kompos, eco enzym
- Menjadi Pakan Magot
- Minyak jelantah menjadi sabun



II. KELAYAKAN PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang dapat dilakukan di luar kampus. Tim abdimas LPPM Universitas Persada Indonesia Y.A.I yang terdiri dari dosen Fakultas Teknik, Fakultas Psikologi dan Fakultas Ilmu Komunikasi telah melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan memberi penyuluhan di Desa Pringkasap, Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang - Jawa Barat Indonesia pada tanggal 14 Juli 2022.

Adapun tim penyuluh yang memiliki latar belakang dari berbagai Fakultas di Universitas Persada Indonesia Y.A.I memiliki kelayakan untuk melakukan pengabdian masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan – kegiatan yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Menjadi relawan Pelayanan Tele-konseling bagi Masyarakat Indonesia dalam rangka World Mental Health Day 2021 bergabung dengan HIMPSI JAYA – IPK Jakarta, Oktober 2021
2. Memberikan Penyuluhan dalam Webinar dengan tema Guru Resilien di Era Pandemi dan New Normal untuk TKIT Yayasan keluarga H. Djoepri Jepara, Jawa tengah 22 Agustus 2020
3. Sebagai pembicara Webinar. Tema; " Etika Media dan Implikasi Terhadap Kehidupan Sosial. 17 Juni 2021.
4. Seminar Nasional Industri Kreatif. Teknologi dan Humaniora yg di selenggarakan lembaga penelitian dan pengabdian Masyarakat UPI YAI. 8 Oktober 2021.
5. Narasumber sharing Sesion

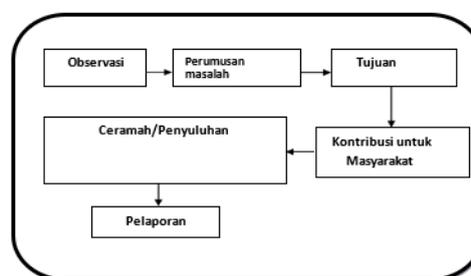
mengenai persampahan di sebuah komunitas yg pesertanya dari beberapa kota di luar DKI.

6. Sosialisasi tentang deteksi dini anak berkebutuhan khusus untuk guru2 PAUD Se kelurahan Sunter Jaya, kecamatan Tanjung Priok.
7. Sosialisasi tentang pembuatan kerajinan batik kepada TP PKK Kelurahan dan PKK RW sekelurahan Sunter Jaya, sebagai salah satu bentuk pemberdayaan perempuan.

III. PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Tim abdimas dari LPPM Universitas Persada Indonesia Y.A.I yang terdiri dari dosen-dosen Fakultas Teknik, Fakultas Psikologi dan Fakultas Ilmu Komunikasi telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Pringkasap, Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang - Jawa Barat Indonesia pada tanggal 14 Juli 2022, dengan tema “Pengolahan Sampah yang Inovatif untuk Meningkatkan Ekonomi dan Kesejahteraan Keluarga”

Adapun tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut digambarkan dalam roadmap berikut:



Gambar. Road Map Kegiatan Pengabdian Masyarakat tema “Pengolahan Sampah yang Inovatif untuk Meningkatkan Ekonomi dan Kesejahteraan Keluarga” di Desa Pringkasap Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang - Jawa Barat Indonesia

Adapun deskripsi kegiatan tersebut adalah:

A. Observasi

Sebelum pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat Tim Dosen yang tergabung dari LPPM UPI Y.A.I melakukan observasi di Desa Pringkasap Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang - Jawa Barat.

Alasan pemilihan lokasi kegiatan pengabdian masyarakat ini, karena adanya informasi bahwa masih kurangnya kepedulian warga Desa Pringkasap Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang - Jawa Barat terhadap lingkungan dan kurangnya pemahaman tentang pemanfaatan sampah rumah tangga. Hal ini terlihat dari masih banyaknya tumpukan sampah, belum ada pengelolaan sampah rumah tangga maupun sampah lingkungan serta belum terbentuknya bank sampah di desa tersebut.

Tim pengabdian kepada masyarakat dari LPPM UPI Y.A.I beberapa kali mengadakan rapat dengan kepala desa untuk membahas masalah di atas sampai menemukan inti dari masalah tersebut. Setelah dibahas beberapa kali melalui tatap muka, telepon maupun WhatApps, dipandang perlu untuk diadakan penyuluhan dengan tema "Pengelolaan Sampah yang Inovatif untuk meningkatkan Ekonomi dan Kesejahteraan Keluarga".

B. Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian masyarakat tersebut dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2022 pada jam 11.00 – 13.00 WIB diikuti oleh 30 orang. Bertempat di aula kantor Desa Pringkasap Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang - Jawa Barat

Tim abdimas dari LPPM UPI Y.A.I terdiri dari 5 orang dosen, dengan acara pembukaan dilakukan oleh sekretariat desa, Kata pengantar oleh ketua tim abdimas UPI Y.A.I yang menjelaskan tujuan dan manfaat

kegiatan abdimas tersebut.

Acara berikutnya yaitu ceramah oleh ibu Dr. Anizar Rahayu., M.Si. Psi dengan judul "Membangun Kesadaran Keluarga untuk melestarikan Lingkungan", dilanjutkan dengan ceramah ibu Nur Idaman dengan judul " Proses Pemilahan dan Pemanfaatan Sampah." Terakhir ceramah dari bu Sri Sintawati: " Meningkatkan Kreativitas Masyarakat dalam Pengolahan Sampah Menjadi Bernilai Ekonomis"

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh dosen dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan pengabdian masyarakat Dr. Ir. Fitri Suryani, MT dari Fakultas Teknik Universitas Persada Indonesia Y.A.I telah dilakukan pada tanggal 14 Juli 2022. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah warga desa Pringkasap Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang - Jawa Barat yang berjumlah 30 orang. Acara ini cukup berhasil terlihat dari adanya antusiasme warga dalam mengikuti kegiatan ini, banyaknya pertanyaan dan usulan serta tumbuhnya kesadaran peserta dalam menjaga lingkungan terlihat dari terkumpulnya sampah yang berserakan setelah acara dilaksanakan ke dalam tempat sampah yang di sediakan.

B. Saran

Saran yang diberikan adalah:

- 1 Warga perlu menyediakan tempat sampah keluarga yang terpisah untuk sampah organik, anorganik dan B3 di rumah masing-masing
- 2 Warga perlu terus meningkatkan keterampilan

- untuk mengelola sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis, terutama sampah plastik
- 3 Warga desa Pringkasap perlu membuat bank sampah

V. DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, A, 1990, Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan, Jakarta, Yayasan Mutiara.
- Damanhuri, Enri dan Padi, Tri (2010) Pengelolaan Sampah Edisi Semester I – 2010/2011. Bandung: Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan Institut Teknologi Bandung.
- Hadiwiyoto, S. (1983). Penanganan dan Pemanfaatan Sampah. Yayasan Idayu. Jakarta.
<https://www.psychologymania.com/2012/09/dampak-sampah-bagi-manusia-dan.html>
- Undang – Undang Negara Republik Indonesia No 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Nugroho Panji, 2013. Panduan Membuat Kompos Cair. Jakarta: Pustaka baru Press
- Neolaka Amos. 2008. Kesadaran Lingkungan. Penerbit. PT Rineka Cipta Jakarta
- Soemarwoto Otto, 2008. Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan. Penerbit Djambatan Jakarta
- Suprihatin Agung dan Daryanto, 2013. Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup. Penerbit Gava Media
<https://bakai.uma.ac.id/2022/03/11/pengertian-definisi-dan-ruang-lingkup-ekologi/>